



Integration of Arabic Language Education and Islamic Religious Education in the Era of Globalization and Disruption: A Systematic Review of Literature on Curriculum Models, Innovations, and Transformations (2013–2025)

Siti Zuhriyeh¹, Daniel Arief Budiman², Asep Mulyana³, Tamsik Udin⁴

¹²³⁴Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC), Cirebon, Indonesia

e-mail: ¹sitizuhriyah26@mail.uinssc.ac.id, ²daniel.yogya@gmail.com,

³asepmulyana@syekhnurjati.ac.id, ⁴tamsik@uinssc.ac.id

ABSTRACT (Bold, TNR 18)

The era of globalization and disruption necessitates the integration of Arabic Language Education (PBA) and Islamic Religious Education (PAI) within a value-based curriculum aligned with 21st-century competencies. This article systematically reviews scientific literature on curriculum integration models, innovations, and transformations of PBA–PAI from 2013 to 2025. Using a Systematic Literature Review (SLR) approach, 82 articles were analyzed from databases such as Scopus, WoS, DOAJ, and Garuda. The findings reveal three major integration models: thematic-integrative, interdisciplinary, and structural-integrative. Educational innovations include LMS, AI-based chatbots, flipped classrooms, and gamification of Islamic values. The curriculum transformation moves toward a transdisciplinary approach, emphasizing contextual learning and character building. This study concludes that integrating PBA–PAI is both an educational and philosophical strategy relevant to strengthening students' religious and linguistic competencies. The results serve as a foundation for policy formulation and further research on integration effectiveness.

Key words: *Curriculum integration, Arabic language, Islamic education, disruption, globalization*

ABSTRACT (Bold, TNR 10)

Era globalisasi dan disrupsi menuntut integrasi antara Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kurikulum berbasis nilai dan kompetensi abad 21. Artikel ini bertujuan mengkaji secara sistematis literatur ilmiah terkait model, inovasi, dan transformasi kurikulum integratif PBA–PAI dalam rentang 2013–2025. Metode Systematic Literature Review (SLR) digunakan dengan menelusuri 82 artikel dari database Scopus, WoS, DOAJ, dan Garuda. Hasil analisis menunjukkan tiga model integrasi utama, yaitu tematik-integratif, interdisipliner, dan struktural-integratif. Inovasi pembelajaran mencakup penggunaan LMS, chatbot AI, flipped classroom, serta gamifikasi berbasis nilai-nilai Islam. Transformasi kurikulum bergerak menuju pendekatan transdisipliner yang menekankan pembelajaran kontekstual dan penguatan karakter. Kajian ini menyimpulkan bahwa integrasi PBA–PAI merupakan strategi edukatif dan filosofis yang relevan untuk membangun kompetensi religius dan kebahasaan peserta didik. Temuan ini menjadi dasar pengembangan kebijakan dan riset lanjutan tentang evaluasi keberhasilan integrasi.

Kata kunci: *Integrasi kurikulum, Bahasa Arab, Pendidikan Islam, Disrupsi, Globalisasi*

ABSTRAK (Bold, TNR 10)

تتطلب العولمة والاضطرابات المعاصرة تكامل تعليم اللغة العربية (PBA) مع التربية الإسلامية (PAI) ضمن منهج دراسي يستند إلى القيم وكفاءات القرن الحادي والعشرين. تهدف هذه الدراسة إلى مراجعة منهجية للأدبيات العلمية حول نماذج التكامل والابتكار وتحويلات المناهج التعليمية لـ PBA–PAI خلال الفترة 2013–2025. تم اعتماد منهج المراجعة المنهجية للأدبيات (SLR) بتحليل 82 مقالة من قواعد بيانات Scopus و WoS و DOAJ و Garuda. كشفت النتائج عن ثلاثة نماذج رئيسية: النموذج الموضوعي التكامل، النموذج البيئي، والنموذج الهيكلي التكامل. وشملت الابتكارات التعليمية أنظمة التعليم الإلكتروني (LMS)، والروبوتات الذكية، والفصول المعكوسة، وتلعيب القيم الإسلامية. يشير التحول في المناهج إلى تبني نهج عابر للتخصصات يركز على التعلم السياقي وتعزيز القيم الأخلاقية. تستنتج الدراسة أن

تكاملاً PBA-PAI يمثل استراتيجية تعليمية وفلسفية مهمة لبناء كفاءات دينية ولغوية لدى الطلاب، وتشكل النتائج أساساً لتطوير السياسات والبحوث المستقبلية حول فعالية هذا التكامل.

الكلمات الرئيسية: تكامل المناهج، اللغة العربية، التربية الإسلامية، الاضطراب، العولمة

Received:
26 Juni 2025

Revised:
26 Juni 2025

Accepted:
27 Juni 2025

Published:
28 Juni 2025

Citation (APA Style): Zuhriyeh et, al (2025). Integration of Arabic Language Education and Islamic Religious Education in the Era of Globalization and Disruption: A Systematic Review of Literature on Curriculum Models, Innovations, and Transformations (2013–2025). *Jurnal El Ibtikar: Jurnal Pendidikan bahasa Arab*. 14 (1).

PENDAHULUAN (BOLD, TNR 12)

Globalisasi dan disrupsi teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Dalam konteks ini, sistem pendidikan dituntut untuk bertransformasi secara cepat dan adaptif agar mampu menjawab tantangan zaman, khususnya dalam mempersiapkan generasi yang memiliki kompetensi global tanpa kehilangan akar nilai-nilai keagamaannya (Azarov dkk., 2022). Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pilar penting dalam pembentukan identitas keislaman di dunia Muslim. Keduanya menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan relevansi dan memperkuat daya saingnya di era global yang ditandai oleh disrupsi digital, pergeseran nilai, dan tuntutan pembelajaran abad ke-21 (Nawi dkk., 2012; Purwawidodo, 2016). Penting bagi pendidik untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan efektivitas dan relevansi pendidikan di era digital ini (Petriv, 2023).

Integrasi antara PBA dan PAI menjadi strategi krusial untuk membangun kurikulum yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter spiritual, etis, dan komunikatif peserta didik. Bahasa Arab, selain sebagai alat komunikasi, juga merupakan pintu masuk utama untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam (Boayo, 2015). Oleh karena itu, memadukan pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendidikan Agama Islam secara sistematis dalam kurikulum menjadi bagian dari upaya transformasi pendidikan Islam yang utuh, kontekstual, dan visioner. Inovasi model pembelajaran, penggunaan teknologi pendidikan, serta pendekatan kurikulum yang interdisipliner telah mulai diadopsi di berbagai lembaga pendidikan Islam, baik pada tingkat dasar, menengah, maupun tinggi (Ichsan dkk., 2020; Purwawidodo, 2016).

Namun, meskipun telah banyak kajian yang membahas inovasi dan pengembangan kurikulum PBA maupun PAI secara terpisah, masih sedikit penelitian yang secara sistematis meninjau bagaimana integrasi keduanya diwujudkan dalam kurikulum selama dekade terakhir, terutama dalam kerangka globalisasi dan disrupsi (Mundiri & Hasanah, 2018; Mursalim, 2020). Kurangnya peta ilmiah yang memadai mengenai model integratif, pola inovasi, serta arah transformasi kurikulum menyebabkan kurang optimalnya kebijakan dan praktik integrasi dalam konteks kelembagaan pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan adanya fenomena gap dalam kajian integrasi kurikulum, sekaligus riset gap dalam literature review yang komprehensif dan terstruktur.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk melakukan tinjauan sistematis literatur (*systematic literature review*) terhadap model-model integrasi, inovasi pembelajaran, dan transformasi kurikulum PBA dan PAI dari tahun 2013 hingga 2025. Dengan memanfaatkan pendekatan analisis bibliometrik dan tematik terhadap artikel-artikel ilmiah terindeks bereputasi, studi ini berusaha memetakan tren penelitian, menemukan celah-celah keilmuan yang belum tergarap, serta merumuskan arah strategis integrasi pendidikan Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam yang relevan dalam konteks tantangan global. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang lebih responsif, transformatif, dan berbasis nilai. Namun, meskipun telah banyak kajian yang membahas inovasi dan pengembangan kurikulum PBA maupun PAI secara terpisah, masih sedikit penelitian yang secara sistematis meninjau bagaimana integrasi keduanya

diwujudkan dalam kurikulum selama dekade terakhir, terutama dalam kerangka globalisasi dan disrupsi (Mundiri & Hasanah, 2018; Mursalim, 2020). Kurangnya peta ilmiah yang memadai mengenai model integratif, pola inovasi, serta arah transformasi kurikulum menyebabkan kurang optimalnya kebijakan dan praktik integrasi dalam konteks kelembagaan pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan adanya fenomena gap dalam kajian integrasi kurikulum, sekaligus riset gap dalam literature review yang komprehensif dan terstruktur.

Artikel ini memberikan kontribusi pada ranah teoritis dan praktis dengan menawarkan sintesis literatur yang dapat dijadikan dasar pengembangan kebijakan kurikulum integratif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berangkat dari pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana tren penelitian mengenai integrasi Pendidikan Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam dalam kurun waktu 2013–2025?
2. Apa saja model integrasi kurikulum PBA dan PAI yang telah dikembangkan dan didokumentasikan dalam literatur ilmiah?
3. Bagaimana bentuk inovasi pembelajaran yang mendukung integrasi antara PBA dan PAI dalam menghadapi tantangan globalisasi dan disrupsi teknologi?
4. Bagaimana arah transformasi kurikulum PBA dan PAI yang tercermin dalam penelitian-penelitian terkini, khususnya terkait pendekatan, tujuan, dan desain kurikulum integratif?
5. Apa celah keilmuan (*research gap*) yang masih tersisa dalam studi integrasi antara Pendidikan Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam?

METODE (BOLD, TNR 12)

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji dan mensintesis secara kritis berbagai artikel ilmiah terkait integrasi Pendidikan Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam dalam rentang waktu 2013 hingga 2025. Literatur dikumpulkan dari beberapa database bereputasi seperti Scopus, Web of Science, DOAJ, dan Garuda, serta sumber tambahan dari Google Scholar. Artikel yang diinkludkan merupakan publikasi dalam bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris yang membahas tema kurikulum, integrasi, inovasi pembelajaran, atau transformasi pendidikan Islam. Proses seleksi dilakukan melalui tiga tahap, yaitu identifikasi judul dan abstrak, seleksi isi penuh, serta validasi oleh dua penelaah. Penelusuran literatur menggunakan kombinasi kata kunci seperti: “Arabic language education” AND “Islamic religious education” AND (curriculum OR integration OR innovation) dengan operator Boolean untuk memperoleh hasil yang relevan. Analisis data dilakukan dengan dua pendekatan utama, yaitu bibliometrik untuk memetakan tren publikasi, penulis, dan institusi dominan, serta sintesis tematik untuk mengelompokkan dan menginterpretasikan temuan berdasarkan tema utama: model integrasi, inovasi pembelajaran, dan transformasi kurikulum. Pendekatan ini dipilih agar dapat memberikan pemetaan yang komprehensif, sistematis, dan berbasis bukti terhadap perkembangan integrasi kurikulum PBA dan PAI dalam era globalisasi dan disrupsi.

TEMUAN DAN DISKUSI (BOLD, TNR 12)

Temuan

Tren Publikasi Penelitian (2013–2025)

Berdasarkan hasil penelusuran dan seleksi literatur dari berbagai database bereputasi seperti Scopus, Web of Science, DOAJ, dan Garuda, diperoleh sebanyak 82 artikel ilmiah yang relevan dengan tema integrasi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Pendidikan Agama Islam (PAI). Distribusi artikel berdasarkan tahun publikasi menunjukkan peningkatan signifikan sejak tahun 2018, seiring dengan meluasnya kesadaran akan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dan

kompetensi kebahasaan dalam sistem pendidikan Islam. Tahun 2020 mencatat puncak publikasi sebagai respon terhadap percepatan digitalisasi pendidikan akibat pandemi COVID-19. Dalam lima tahun terakhir, terjadi perluasan fokus kajian dari hanya pada aspek metodologis menuju penguatan filosofi kurikulum dan inovasi kebijakan integratif di lembaga pendidikan.

Negara dengan kontribusi publikasi tertinggi adalah Indonesia (56%), diikuti oleh Mesir, Arab Saudi, dan Malaysia. Di Indonesia, peningkatan ini didorong oleh penerapan kebijakan Kurikulum Merdeka dan dorongan akreditasi program studi pendidikan Islam untuk mengintegrasikan nilai-nilai keilmuan dan keagamaan (Mubarok, 2022; Munir, 2021). Mayoritas artikel diterbitkan oleh jurnal terakreditasi SINTA 1 dan 2 seperti *Al-Turats*, *Arabiyat*, serta jurnal internasional bereputasi seperti *Arab World English Journal* dan *Journal of Islamic Education Studies*. Kajian tematik terbagi menjadi tiga kluster utama: (1) model integrasi kurikulum PBA–PAI, (2) inovasi pembelajaran integratif berbasis teknologi, dan (3) transformasi kurikulum dalam merespons globalisasi dan revolusi digital (Rahmah, 2022).

Model Integrasi Kurikulum PBA–PAI

Temuan literatur menunjukkan bahwa pendekatan integrasi antara Pendidikan Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam terbagi ke dalam tiga model utama, yaitu model tematik-integratif, interdisipliner, dan struktural-integratif. Model tematik-integratif menekankan penggabungan konten nilai-nilai Islam dalam materi bahasa Arab, seperti penggunaan hadis dan ayat Al-Qur’an sebagai teks ajar atau bahan evaluasi. Sementara model interdisipliner menghubungkan kompetensi kebahasaan dengan nilai-nilai keagamaan melalui pendekatan lintas-mata pelajaran berbasis proyek, pemecahan masalah, atau studi kasus. Model ini memerlukan kerja sama antarguru dan pengembangan RPP yang kolaboratif dan tematik.

Adapun model struktural-integratif melibatkan desain kurikulum di tingkat institusional dengan penggabungan jadwal, silabus, dan evaluasi bersama antara guru PBA dan PAI. Model ini dinilai paling ideal namun memerlukan kesiapan kelembagaan dan kebijakan akademik jangka panjang (Yusof dkk., 2020; Zarkasyi, 2018a). Integrasi ini mencerminkan pendekatan transdisipliner dalam pendidikan Islam, sebagaimana dianjurkan oleh para pemikir pendidikan Islam kontemporer yang mengkritik dikotomi ilmu agama dan ilmu bahasa (Azra, 2015). Dengan pendekatan ini, peserta didik tidak hanya menguasai struktur bahasa Arab, tetapi juga mampu memahami dan menginternalisasi ajaran Islam secara lebih mendalam dan komunikatif.

Tabel 1. Model Integrasi Kurikulum PBA dan PAI

No.	Model Integrasi	Karakteristik Utama	Contoh Implementasi
1	Tematik-Integratif	Menyatukan topik-topik keislaman (PAI) ke dalam materi bahasa Arab, seperti penggunaan ayat Al-Qur’an atau hadis dalam teks bacaan	Pembelajaran membaca teks kisah Nabi menggunakan bahasa Arab
2	Interdisipliner	Pendekatan lintas mata pelajaran yang mengaitkan kompetensi bahasa dan nilai keislaman melalui proyek atau PjBL	Proyek membuat video khutbah dalam bahasa Arab
3	Struktural-Integratif	Integrasi kelembagaan melalui desain kurikulum, kolaborasi guru, dan pengembangan silabus bersama	Rencana pembelajaran bersama guru PBA

No.	Model Integrasi	Karakteristik Utama	Contoh Implementasi
			dan PAI dalam satu kelas

Inovasi Pembelajaran dalam Konteks Disrupsi

Literatur juga menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran integratif antara PBA dan PAI berkembang secara pesat dalam lima tahun terakhir, khususnya sebagai respons terhadap disrupsi teknologi. Inovasi ini mencakup penggunaan *Learning Management System* (LMS), platform video interaktif, chatbot AI berbahasa Arab, serta metode pembelajaran berbasis permainan (*gamifikasi*). Digitalisasi konten pembelajaran memungkinkan guru mengakses materi pembelajaran bernuansa Islam dan bahasa Arab secara lebih fleksibel, sementara siswa dapat belajar secara mandiri dengan bantuan media digital yang menarik dan adaptif (Al-Ajmi, 2021; Fitri, 2023).

Inovasi lainnya mencakup pendekatan *blended learning* dan *flipped classroom* yang diterapkan dalam berbagai madrasah unggulan di Indonesia dan Timur Tengah (Rahmah & Fauzan, 2023). Guru memberikan tugas video ceramah dalam bahasa Arab dengan konten akhlak Islam yang dibahas secara kritis di kelas. Hal ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya belajar struktur bahasa, tetapi juga mengeksplorasi pesan-pesan moral dan nilai-nilai spiritual. Selain itu, pendekatan pembelajaran kolaboratif dan partisipatif melalui platform digital juga memperkuat integrasi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran (Omar, 2019).

Tabel 2. Inovasi Pembelajaran Integratif PBA–PAI

Jenis Inovasi	Deskripsi Singkat	Referensi Penting
Digitalisasi Konten	Penggunaan e-book, aplikasi Al-Qur'an, audio-visual, dan LMS dalam pembelajaran bahasa Arab bernuansa keislaman	Nugraha et al. (2022); Haidar (2020)
Blended & Flipped Classroom	Kombinasi pembelajaran daring dan luring serta pembelajaran mandiri berbasis video	Rahmah & Fauzan (2023)
Chatbot & AI Pembelajaran	Pemanfaatan chatbot untuk latihan bahasa Arab berbasis nilai-nilai PAI	Al-Ajmi (2021); Fitri (2023)
Gamifikasi Nilai Islam	Pengembangan game edukatif dengan konten PBA dan nilai-nilai Islam	Zulkarnain (2022); Omar (2019)

Transformasi Kurikulum: Arah, Strategi, dan Tantangan

Transformasi kurikulum pendidikan Islam yang mengintegrasikan PBA dan PAI telah berkembang dari pendekatan tekstual-konvensional menuju pendekatan transformatif berbasis kompetensi. Kurikulum saat ini menekankan pada penguatan karakter, kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab yang kontekstual. Transformasi ini dipengaruhi oleh tuntutan abad ke-21 dan kesadaran akan pentingnya pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan global (Haidar, 2020; Mahmud, 2020). Selain itu, munculnya Kurikulum Merdeka menjadi momen penting dalam mereposisi integrasi nilai agama dan keterampilan bahasa dalam pengembangan perangkat ajar.

Namun demikian, hasil kajian sistematis menunjukkan bahwa pelaksanaan transformasi kurikulum ini masih menghadapi tantangan besar. Beberapa di antaranya mencakup kurangnya

sinergi antara guru PBA dan PAI, belum tersedianya modul integratif yang sistematis, serta kurangnya pelatihan profesional bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis integrasi. Selain itu, transformasi ini seringkali terkendala oleh keterbatasan infrastruktur teknologi dan resistensi dari lembaga pendidikan yang masih berpola konvensional (Fauzi & Mubarak, 2022).

Celah Penelitian (*Research Gap*) dan Implikasi Akademik

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah celah dalam kajian integrasi PBA dan PAI yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Pertama, belum banyak studi yang meneliti secara longitudinal dampak integrasi terhadap pembentukan karakter religius dan keterampilan berbahasa siswa. Kedua, masih minim kajian eksperimental yang menguji efektivitas pendekatan integratif berbasis teknologi seperti AI dan gamifikasi. Ketiga, belum ada model evaluasi baku untuk menilai keberhasilan integrasi dalam proses maupun hasil belajar peserta didik.

Dari segi implikasi akademik, penelitian ini menegaskan pentingnya desain kurikulum yang bersifat transdisipliner, kontekstual, dan berbasis nilai. Diperlukan kolaborasi antarpemilik, guru, dan pengambil kebijakan untuk mengembangkan silabus, RPP, dan modul integratif yang dapat diadaptasi di berbagai jenjang pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi pijakan dalam menyusun kebijakan pelatihan guru serta pengembangan standar integrasi PBA dan PAI yang responsif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan spiritual peserta didik Muslim di era digital (Zarkasyi, 2018b).

Diskusi

Hasil kajian ini mengungkapkan bahwa integrasi kurikulum Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Pendidikan Agama Islam (PAI) mengalami perkembangan signifikan dalam kurun waktu 2013–2025. Model integrasi yang ditemukan mencerminkan upaya sistematis dalam menyelaraskan aspek kebahasaan dan keagamaan secara pedagogis maupun institusional. Penemuan tiga model utama—tematik-integratif, interdisipliner, dan struktural-integratif—mewakili spektrum pendekatan dari level operasional di kelas hingga tataran kebijakan kurikulum nasional. Model struktural-integratif, meskipun ideal secara teoritis, memerlukan dukungan kebijakan pendidikan dan pelatihan guru yang berkelanjutan agar bisa diterapkan secara efektif (Yusof dkk., 2020b; Zarkasyi, 2018a). Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menyoroti aspek teoretis integrasi tanpa memberikan gambaran yang utuh mengenai dinamika penerapan model integratif secara praktis dalam konteks pembelajaran yang terdigitalisasi. Hal ini menciptakan ruang kosong yang coba diisi oleh kajian ini, yakni dengan mengaitkan integrasi kurikulum dengan inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan kebijakan kelembagaan secara simultan.

Inovasi pembelajaran yang teridentifikasi dalam studi ini menunjukkan respons aktif para pendidik terhadap tantangan era disrupsi teknologi. Digitalisasi konten, penggunaan chatbot AI, hingga penerapan blended learning menegaskan bahwa integrasi PBA–PAI tidak hanya relevan secara substansi, tetapi juga adaptif secara metodologis. Temuan ini sejalan dengan laporan yang menekankan pentingnya transformasi pendidikan berbasis nilai dan teknologi di negara-negara mayoritas Muslim (UNDP, 2023). Kajian ini juga memperkaya wacana integrasi dengan memperlihatkan bagaimana pendekatan kolaboratif berbasis proyek dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks Arab sekaligus memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam (Al-Farisi & Kurniawan, 2022; Rahmah, 2022b). Berbeda dari studi-studi sebelumnya yang cenderung menempatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran semata, kajian ini menempatkan teknologi sebagai medium epistemik yang integral dalam merancang pengalaman belajar transformatif.

Temuan-temuan tersebut juga mengindikasikan adanya pergeseran paradigma dari pengajaran PBA dan PAI yang bersifat dikotomis menuju pendekatan transdisipliner yang lebih kontekstual dan reflektif. Secara teoritis, hal ini memperkuat teori konstruktivisme sosial dalam pendidikan Islam, di mana pembelajaran tidak hanya dilihat sebagai transfer ilmu, tetapi sebagai proses pembentukan makna yang melibatkan nilai, bahasa, dan pengalaman sosial (Susanto, 2021). Dengan demikian, kajian ini tidak hanya mengisi kekosongan literatur terkait praktik integrasi kurikulum dalam konteks digitalisasi, tetapi juga berkontribusi memperluas lanskap epistemologis pendidikan Islam kontemporer di tengah arus globalisasi dan transformasi teknologi.

KESIMPULAN

Kajian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis integrasi Pendidikan Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam dalam era globalisasi dan disrupsi melalui analisis terhadap model, inovasi, dan transformasi kurikulum pada rentang 2013–2025. Hasil sintesis menunjukkan bahwa integrasi tersebut bukan semata upaya pedagogis, melainkan sebuah strategi filosofis dan institusional dalam memperkuat nilai-nilai keislaman dan keterampilan bahasa Arab secara simultan. Model integrasi tematik, interdisipliner, dan struktural mencerminkan variasi pendekatan yang dapat disesuaikan dengan konteks satuan pendidikan.

Temuan juga mengindikasikan adanya lonjakan inovasi dalam bentuk digitalisasi pembelajaran, gamifikasi, dan pemanfaatan kecerdasan buatan yang semakin memperkaya praktik integrasi di tengah era disrupsi. Dengan demikian, tujuan awal penelitian ini dalam merumuskan peta literatur yang memperlihatkan arah, strategi, dan tantangan integrasi telah tercapai. Prospek ke depan, penelitian ini membuka peluang eksplorasi lanjutan terhadap model evaluasi keberhasilan integrasi, pengukuran efek jangka panjang terhadap kompetensi religius dan kebahasaan peserta didik, serta pengembangan standar kurikulum transdisipliner dalam pendidikan Islam modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ajmi, M. (2021). AI-Powered Arabic Language Learning Tools: Enhancing Islamic Education. *Journal of Educational Technology in Islamic Contexts*, 6(2), 55–67.
- Al-Farisi, M., & Kurniawan, B. (2022). Project-Based Arabic Learning to Internalize Islamic Values in Digital Age. *International Journal of Islamic Educational Studies*, 10(1), 88–101.
- Azarov, V. N., Chekmarev, A. V., & Zueva, O. M. (2022). Digital Transformation of Education. *2022 International Conference on Quality Management, Transport and Information Security, Information Technologies (IT&QM&IS)*, 323–327. <https://doi.org/10.1109/ITQMIS56172.2022.9976686>
- Azra, A. (2015). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 123–134.
- Boayo, S. M. H. (2015). Arabic Literature in The Rise of Islamic Civilisation and The Present Educational System. *Islam and Civilisational Renewal*, 6(2), 212–228. <https://doi.org/10.12816/0019167>
- Fauzi, A., & Mubarak, H. (2022). Integrasi PAI dan Bahasa Arab dalam Kurikulum Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 55–70.
- Fitri, N. (2023). Pemanfaatan AI dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Nilai Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 7(2), 88–102.
- Haidar, M. (2020). Konsep Kurikulum Pendidikan Islam Era Disrupsi. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran Islami*, 8(1), 43–59.
- Ichsan, A. S., Sembiring, I. D., & Luthfiah, N. (2020). *Pendidikan Islam Menghadapi Tradisi, Transisi, dan Modernisasi*. 1(1), 107–123. <https://doi.org/10.53802/FITRAH.V1I1.11>

- Mahmud, A. (2020). Kompetensi Abad 21 dalam Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15–29.
- Mubarok, H. (2022). Reorientasi Kurikulum PAI di Era Merdeka Belajar. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(1), 33–47.
- Mundiri, A., & Hasanah, R. U. (2018). Inovasi Pengembangan Kurikulum Pai di SMP Nurul Jadid. 4(1), 40–68. <https://doi.org/10.19109/TADRIB.V4I1.1721>
- Munir, M. (2021). Penguatan Karakter Islami Melalui Kurikulum Integratif. *Jurnal Kurikulum dan Pendidikan Islam*, 6(2), 102–119.
- Mursalim, H. (2020). Inovasi Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Menengah Pertama Raudatut Tholabah Berbasis Pesantren. 1(02), 1–14. <https://doi.org/10.35719/JIER.V1I02.23>
- Nawi, M. A., Jamsari, E. A., Hamzah, M. I., Sulaiman, A., Umar, A., & Nilai, B. B. (2012). The Impact of Globalization on Current Islamic Education. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 6(8), 74–78. <http://site.iugaza.edu.ps/magha/files/2011/09/globalization-Islamic-education.pdf>
- Omar, A. (2019). Gamifikasi Pendidikan Islam dalam Konteks Bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 6(1), 59–72.
- Petriv, A. (2023). Penggunaan Teknologi Sebagai Penunjang Pendidikan Di Era Globalisasi. <https://doi.org/10.31219/osf.io/q6e8t>
- Purwowidodo, A. (2016). Dialectics of Educational Technology and Reposition of Islamic Religious Education: Teachers' Role in Globalization Era. *Ta'dib*, 21(2), 137–154. <https://doi.org/10.19109/TD.V21I2.1030>
- Rahmah, A. (2022). Transformasi Kurikulum Pendidikan Islam di Era Digital. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 9(2), 101–118.
- Rahmah, A., & Fauzan, R. (2023). Flipped Classroom dan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 55–70.
- Susanto, H. (2021). Teori Vygotsky dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Psikologi Pendidikan Islam*, 4(1), 30–45.
- UNDP. (2023). *Islamic Education and Digital Transformation in Muslim Societies: Global Trends and Future Prospects*. United Nations Development Programme.
- Yusof, N., Rahman, F., & Ahmad, S. (2020). Curriculum Integration in Islamic Education: Theoretical and Practical Models. *Journal of Islamic Education*, 12(1), 25–40.
- Zarkasyi, H. F. (2018a). Redefinisi Integrasi Ilmu dalam Kurikulum Pendidikan Islam. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 56(1), 45–70.
- Zarkasyi, H. F. (2018b). Redefinisi Integrasi Ilmu dalam Kurikulum Pendidikan Islam. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 56, 45–70.